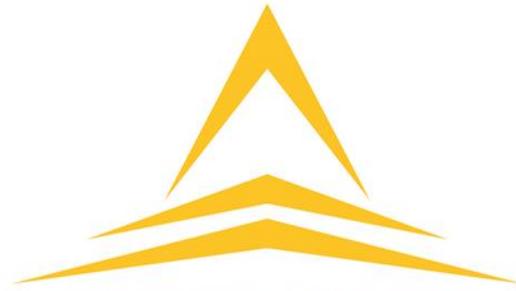


**IMPLEMENTASI KURIKULUM PAUD 2013  
BERDASAR BUKU PANDUAN PENDIDIK DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM PAUD 2013  
KARYA HASNIDA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**MELI ISNA ZAIDATUN NIKMAH**  
**NIM. 1617406109**

**PROGRAM STUDI PIAUD  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PAUD 2013  
BERDASAR BUKU PANDUAN PENDIDIK DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM PAUD 2013  
KARYA HASNIDA**

**Meli Isna Zaidatun Nikmah  
1617406109**

**Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia  
Dini (PIAUD)**

**ABSTRAK**

Untuk mewujudkan generasi yang hebat, dibutuhkan pembinaan dan pendidikan pada anak sejak usia dini. Dalam pelaksanaan PAUD perlu memahami bagaimana strategi atau cara yang dilakukan oleh guru agar tercapai tujuan pendidikan. Penyelenggaraan PAUD perlu adanya perencanaan yang tertuang didalam kurikulum. Kurikulum berperan sebagai suatu bagian yang menentukan arah berjalannya suatu program pendidikan yang memuat tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan dengan menggunakan buku Panduan Pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013 karya dari Hasnida sebagai sumber data primer. Data sekunder didapat dari kumpulan jurnal, buku, atau skripsi terdahulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan mengamati serta melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), atau informasi lainnya yang berhubungan dengan kajian tentang kurikulum PAUD 2013.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa analisa buku panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013 karya Hasnida sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Pada buku panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013 memaparkan bahwa langkah pendidik dalam implementasi Kurikulum PAUD 2013 meliputi: 1) Perencanaan kegiatan sebelum pembelajaran, meliputi Program Semester, Perencanaan Mingguan (RPPM), dan Program Harian (RPPH). 2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari pengelolaan kelas, model pembelajaran, metode pembelajaran, serta teknik dalam pembelajaran. 3) Pendekatan saintifik yang meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, serta mengkomunikasi dari hasil belajar anak. 4) Teknik penilaiannya yang digunakan pada kegaitan belajar-mengajar seperti teknik observasi, wawancara, dokumentasi, portofolio, penugasan, unjuk kerja, hasil karya dan sebagainya. 5) Tahapan pelaporan perkembangan anak yang dilakukan pada waktu tertentu.

**Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum PAUD 2013, Pendidikan Anak Usia Dini**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Kajian Pustaka .....	13
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	20
A. Kurikulum PAUD 2013 .....	20
1. Definisi Kurikulum PAUD 2013 .....	20
2. Karakteristik Kurikulum PAUD 2013 .....	21
3. Struktur dan Muatan Kurikulum PAUD 2013 .....	21
4. Landasan Pengembangan Kurikulum PAUD 2013 .....	25
B. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini .....	28
1. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral .....	29
2. Aspek Perkembangan Intelektual/Kognitif .....	29
3. Aspek Perkembangan Fisik Motorik .....	30

4. Aspek Perkembangan Bahasa .....	30
5. Aspek Perkembangan Sosial Emosional.....	30
6. Aspek Perkembangan Seni.....	31
C. Rencana Pembelajaran Kurikulum PAUD 2013 .....	31
D. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum PAUD 2013.....	33
1. Pengelolaan Kelas .....	33
2. Model Pembelajaran.....	34
3. Metode Pembelajaran.....	37
E. Pendekatan Sainifik Kurikulum PAUD 2013 .....	39
F. Teknik Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum PAUD 2013 .....	41
G. Pelaporan Hasil Perkembangan Anak Berdasarkan Kurikulum PAUD 2013.....	45
<b>BAB III : PROFIL BUKU PANDUAN PENDIDIK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM PAUD 2013 KARYA HASNIDA .....</b>	<b>48</b>
A. Biografi Penulis.....	48
B. Struktur Dan Isi Buku .....	49
<b>BAB IV : ANALISIS KURIKULUM PAUD 2013 BERDASAR BUKU PANDUAN PENDIDIK DALAM MENGIMPLEMENTASI KURIKULUM PAUD 2013 KARYA HASNIDA.....</b>	<b>53</b>
A. Perencanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum PAUD 2013.....	53
1. Perencanaan Program Semester .....	53
2. Perencanaan Program Mingguan .....	56
3. Perencanaan Program Harian .....	59
B. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum PAUD 2013 ...	61
1. Pengelolaan Kelas .....	61
2. Metode Pembelajaran.....	79
C. Pendekatan Sainifik Pembelajaran Dalam Kurikulum PAUD 2013 .....	89

1. Mengamati.....	89
2. Menannya.....	90
3. Mengumpulkan Informasi.....	90
4. Menalar/Mengasosiasi.....	90
5. Mengomunikasikan.....	91
D. Teknik Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum PAUD 2013	
.....	94
1. Teknik Observasi.....	94
2. Teknik Percakapan.....	95
3. Teknik Penugasan.....	95
4. Teknik Unjuk Kerja.....	96
5. Teknik Hasil Karya.....	96
6. Teknik Portofolio.....	97
E. Pelaporan Hasil Perkembangan Anak Dalam Kurikulum PAUD	
2013.....	98
1. Pertumbuhan Anak Usia Dini.....	98
2. Perkembangan Anak Usia Dini.....	100
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
C. Penutup.....	113

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Bercerita.....	79
Gambar 1.2 Metode Demonstrasi .....	80
Gambar 1.3 Metode Bercakap-cakap.....	81
Gambar 1.4 Metode Pemberian Tugas.....	83
Gambar 1.5 Metode Sosio Drama.....	84
Gambar 1.6 Metode Karya Wisata.....	85
Gambar 1.7 Metode Proyek .....	86
Gambar 1.8 Metode Eksperimen .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Program Semester
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Program Mingguan
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Program Harian
- Lampiran 4 Kegiatan Pendekatan Sainifik
- Lampiran 5 Contoh Format Penilaian Daftar Cek
- Lampiran 6 Contoh Format Penilaian Skala jenjang Tingkat Perkembangan Sosial
- Lampiran 7 Contoh Format Penilaian Penugasan
- Lampiran 8 Cotoh Format Penilaian Unjuk Kerja
- Lampiran 9 Hasil Karya Anak Usia Dini
- Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 12 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 13 Sertifikat Komputer
- Lampiran 14 Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 15 Sertifikat OPAC
- Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 17 Surat Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Seminar Proposal
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 21 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan generasi yang hebat di masa depan, dibutuhkan pembinaan atau pendidikan pada anak sejak usia dini. Pendidikan secara umum berarti suatu proses tahapan dalam mengubah sikap serta keterampilan seseorang melalui pengajaran dan pelatihan serta perbuatan yang mendidik. Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini bahwa ”Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>1</sup> Maka dari itu, pentingnya pendidikan diterapkan sejak usia dini agar mudah diterima oleh akal dan dijadikan suatu kebiasaan dalam keseharian anak-anak, sehingga nilai-nilai pendidikan yang diajarkan dapat mendarah daging serta berpengaruh pada masa pendidikan selanjutnya.

Pendidikan ditanamkan sejak dini melalui berbagai jalur pendidikan yang ada. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. PAUD pada jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga dan yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat dimana ia tinggal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal 1.

<sup>2</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, hlm. 4.

Dalam upaya pembinaan terhadap satuan PAUD, diperlukan adanya sebuah kerangka dasar Kurikulum dan standar kompetensi anak usia dini yang berlaku secara Nasional. Kerangka dasar Kurikulum dan standar kompetensi adalah rambu-rambu yang dijadikan acuan dalam penyusunan kurikulum dan silabus/rencana pembelajaran pada masing-masing tingkat satuan pendidikan.<sup>3</sup>

Dari hal tersebut diperoleh gambaran bahwa dalam pelaksanaan PAUD, perlu dipersiapkan bagaimana strategi atau cara yang harus dilakukan untuk mencaapai tujuan pendidikan. Serta menyadari akan pentingnya peran kurikulum sebagai suatu bagian yang menentukan arah berjalannya suatu program pendidikan.

Pada dasarnya kurikulum adalah suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar.<sup>4</sup> Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>5</sup> Sedangkan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2013 mencakup pengembangan pada aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian yang bersifat autentik.

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman umum dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Kurikulum memuat garis-garis besar program kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap penyelenggaraan pendidikan, antara lain tujuan pendidikan sebagai sasaran yang harus diupayakan untuk dicapai atau direalisasikan, pokok-pokok materi, bentuk kegiatan, dan kegiatan evaluasi.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran...*, hlm. 5.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 5.

<sup>5</sup> *Ibid.*, Pasal 3.

<sup>6</sup> Ali Nugraha, dkk, *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005), hlm. 1.2

Kurikulum PAUD digunakan sebagai kerangka kerja (*framework*) yang berisi rencana dan implementasi sebuah program untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak dalam menyiapkan anak mencapai keberhasilan disekolah dan tahap selanjutnya.<sup>7</sup> Kurikulum PAUD 2013 mengusung pengembangan pembelajaran konstruktivisme yang lebih bersifat fleksibel dalam pelaksanaan sehingga memberi ruang pada anak untuk mengembangkan potensi dan bakatnya. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 2013 bertujuan mendorong perkembangan peserta didik secara optimal melalui pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan sehingga anak mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mendukung keberhasilan disekolah dan pendidikan pada tahap selanjutnya.

Sebagai jenjang pendidikan paling dasar, Kurikulum PAUD 2013 diharapkan mampu menjadi pondasi bagi penyiapan peserta didik agar lebih siap dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menghantarkan anak usia dini yang siap melanjutkan pendidikan yang tidak hanya terbatas pada kemampuan anak membaca, menulis, dan berhitung saja etapi pada semua aspek perkembangan pada anak usia dini.

Peneliti menganggap persoalan yang ada didalam pendidikan yaitu adanya kurikulum yang silih berganti dan terlalu membenani anak tanpa arah pengembangan yang diinginkan pada kurikulum tersebut. Sehingga masih ditemukan dilembaga Satuan PAUD belum maksimal menerapkan Kurikulum PAUD 2013 dalam proses belajar mengajar. Hal ini diakibatkan banyak pendidik maupun tenaga kependidikan PAUD yang masih merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang ada didalam Kurikulum PAUD 2013. Apalagi dengan adanya perubahan-perubahan Kurikulum dari zaman ke zaman yang mengarah pada perbaikan sistem pendidikan. Perubahan tersebut dilakukan karena dianggap belum sesuai dengan harapan yang diinginkan, sehingga perlu adanya revitalisasi. Hal tersebut menimbulkan berbagai hambatan pada proses belajar mengajar di lembaga PAUD yang mengakibatkan kesenjangan antara pendidik dan peserta didik dalam proses

---

<sup>7</sup> Ibid., Pasal 3.

pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum PAUD 2013. Melihat kondisi demikian, akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang kreatif dan akan mengakibatkan kurang menyenangkan bagi anak. Padahal yang kita tahu pendidikan untuk anak usia dini yaitu pendidikan dengan konsep belajar sambil bermain. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut sehingga peneliti tertarik meneliti lebih dalam tentang bagaimana guru dalam mengimplementasi Kurikulum PAUD 2013 yang mengacu pada buku yang ditulis oleh Hasnida yang berjudul '*Panduan Pendidik dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*'.

Peneliti memilih buku tersebut dikarenakan buku tersebut, sudah dibuat khusus untuk acuan bagi pendidik dalam pelaksanaan Kurikulum PAUD 2013 yang sesuai dengan teori, filosofi, dan landasan pengembangan Kurikulum PAUD 2013 yang disertai contoh-contoh penerapannya. Selain itu juga buku panduan ini, disusun secara sederhana, menarik, dan aplikatif agar dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan PAUD yang kondisi dan potensinya beragam, serta dapat dijadikan sebagai rujukan oleh mahasiswa untuk mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013 yang sesuai dengan kajian-kajian yang melandasi Kurikulum PAUD 2013. Buku pedoman ini merupakan contoh yang memungkinkan penyesuaian lebih lanjut dengan kondisi, potensi dan budaya setempat. Hal penting dalam Kurikulum PAUD 2013 adalah keterbukaan dalam menerima perubahan, baik perubahan dalam cara berfikir, kebiasaan, sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Dengan demikian peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian dengan fokus pada pembahasan Implementasi Kurikulum PAUD 2013 yang merujuk pada Buku yang ditulis oleh Hasnida yang berjudul '*Panduan Pendidik dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*' menjadi acuan bagi lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini lebih memahami dengan mudah dan bisa mengaplikasikan serta mengimplementasikan dengan baik bagaimana konsep pembelajaran yang dilakukan dalam tahap pengembangan kegiatan yang sesuai dengan Kurikulum PAUD 2013. Selain

itu juga bisa mengetahui apa saja hambatan yang terjadi dan menemukan solusi-solusi untuk hambatan yang ada dalam penerapan Kurikulum PAUD 2013 di satuan PAUD. Dan yang paling penting bisa membangun pendidik-pendidik dan tenaga kependidikan agar lebih kreatif, inovatif serta berkompeten dibidang pendidikan anak usia dini agar bisa mendidik, membina serta mengasuh anak sesuai dengan tahap perkembangan anak supaya bisa mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, serta kompetensi lulusan yang unggul.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang dibahas serta agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran dan memperjelas maksud judul ini maka perlu di tegaskan secara tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung di dalam judul, seperti uraian berikut :

### **1. Kurikulum**

Secara etimologis istilah kurikulum yang dalam bahasa Inggris ditulis "*curriculum*" bersal bahasa Yunani yaitu "*curir*" yang berarti pelan, dan "*curere*" yang berarti "tempat berpacu". Sedangkan secara harfiah, istilah kurikulum tersebut pada awalnya digunakan dalam dunia Olah raga, seperti bisa diperhatikan dari arti "pelari dan tempat berpacu", yang mengingat pada jenis olah raga Atletik. Kurikulum berdasarkan istilah diartikan sebagai "Jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan." Pengertian tersebut diadaptasi ke dalam dunia pendidikan dan diartikan sebagai "Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal hingga akhir program demi memperoleh ijazah".

Kurikulum adalah suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar.<sup>8</sup> Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 5.

menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Jadi dapat disimpulkan kurikulum menurut peneliti merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, tujuan, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

## 2. Anak Usia Dini

Anak merupakan makhluk individu generasi penerus bangsa yang memiliki karakter yang unik. Perkembangan yang fundamental terjadi saat usia dini dikenal dengan Periode Emas (*The Golden Age*). Pembentukan kecerdasan pada otak terjadi sejak janin hingga usia 6 tahun mencapai sekitar 80%. Sedangkan 20% terjadi sejak usia 6 tahun keatas hingga masa tua.<sup>9</sup> Menurut Yuliani Sujiono (2014) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru lahir hingga usia 6 tahun. Sementara menurut The National Association for The Education of Young Children (NAEYC), anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun.<sup>10</sup>

Menurut Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak masih dalam kandungan. Sedangkan menurut UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentang anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi : pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan

---

<sup>9</sup> Yetty Rahelly. *Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Sumatera Selatan*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol 12 Edisi 2. 2018

<sup>10</sup>Hodiqotul Luluk, dkk., *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Banten: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 1.3.

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>11</sup>

Anak usia dini memiliki karakteristik yang relatif serupa antara satu dengan lainnya, karakteristik tersebut adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

- a) Anak usia dini bersifat unik.
- b) Anak usia dini berada dalam masa potensial.
- c) Anak usia dini bersifat relatif spontan.
- d) Anak usia dini cenderung ceroboh dan kurang perhitungan.
- e) Anak usia dini bersifat aktif dan energik.
- f) Anak usia dini bersifat egosentris.
- g) Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang kuat.
- h) Anak usia dini berjiwa petualang.
- i) Anak usia dini memiliki imajinasi dan fantasi yang tinggi.
- j) Anak usia dini cenderung mudah frustrasi.
- k) Anak usia dini memiliki rentang perhatian yang pendek.

Kesimpulan dari peneliti bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun dimana masa ini anak akan mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan sangat cepat sehingga pada masa ini anak harus mendapatkan suatu pendidikan yang baik agar potensi yang ada di didalam dirinya bisa berkembang secara optimal.

### 3. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan secara umum adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

---

<sup>11</sup> Ibid., hlm. 1.3.

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 1.4-16.

dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah melakukan upaya pembinaan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, hal ini selaras dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, pasal 1, butir 14 yang menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.

Maka dapat disimpulkan menurut peneliti pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk layanan pendidikan yang disediakan untuk anak usia 0-6 tahun yang diselenggarakan oleh pemerintah baik secara formal, non formal dan informal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Adapun beberapa pengertian PAUD menurut para ahli diantaranya sebagai berikut :<sup>13</sup>

a. Martin Luther (1483-1546)

Luther mengatakan pentingnya pengasuhan keluarga yang baik selalu bermitra dengan sekolah. Segala aktifitas pengajaran nilai-nilai keagamaan pada anak dilakukan oleh orang tua guna melindungi anak dari sikap-sikap negatif yang dimasyarakat.

b. John Amos Comeus (1592-1670)

Comeus berpendapat anak belajar dari hasil pengamatan panca indranya. Menurutnya pembelajaran yang paling baik adalah pendidikan yang berlangsung secara alamiah, dan anak diberi peluang untuk bermain sehingga mereka dapat mengekspresikan dirinya secara optimal.

---

<sup>13</sup> Hodiqotul Luluk,dkk., *Dasar-Dasar Pendidikan...*, hlm. 2.3-2.6.

c. John Loeke (1632-1704)

Beliau terkenal dengan teori “Tabula Rasa” yang mengandung arti bahwa anak diibaratkan seperti kertas putih yang tergantung pada lingkungan (pendidikan) disekitarnya yang akan menentukan berhasil atau gagal.

d. Jean Jacques Rousseau (1712-1778)

Beliau menyatakan bahwa proses pendidikan yang ideal dan terbaik dilakukan sejak anak lahir hingga remaja. Rousseau menyarankan sebaiknya pendidikan diberikan kepada anak melalui berbagai kegiatan alam dengan pendekatan yang dilakukan secara alamiah.

e. Johan Heinrich Pestalozzi (1746-1827)

Beliau berpendapat bahwa pendidikan adalah pengaruh dari panca indra dan melalui pengalaman yang didapatnya, potensi yang dimiliki anak akan tumbuh kembang sendirinya.

f. Frederich Wilhem Frobel (1782-1852)

Frobel mengembangkan *kinderten* (Taman-Kanak-Kanak) pada tahun 1837, beliau juga dikenal sebagai bapak Pendidikan Anak Usia Dini. Beliau yang berprinsip pentingnya belajar melalui bermain.

g. John Dewey (1589-1952)

John Dewey berpendapat bahwa minat anak adalah modal dalam sebuah pembelajaran. Baginya yang terpenting dalam menyusun kurikulum adalah bahwa kurikulum harus lahir dan berpusat pada anak.

h. Maria Montessori (1870-1952)

Beliau berpendapat bahwa pendidikan harus diberikan sejak anak lahir. Montessori menyakini bahwa anak-anak memiliki masa peka yang harus direspon oleh orang dewasa melalui pendidikan.

i. Ki Hajar Dewantoro (1889-1959)

Beliau perintis berdirinya Taman Indria yang dikenal Taman Kanak-kanak di Indonesia. Ki Hajar Dewantoro berpendapat bahwa

pembentukan pribadi anak dilakukan oleh dasar (bakat) dan ajar lingkungan.

j. Howard Gardner (1943-saat ini)

Gardner mengatakan bahwa semua anak cerdas dan setiap dimensi kecerdasan yang dimiliki akan menghantarkan anak pada kesuksesannya sendiri.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas menurut peneliti pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk layanan pendidikan yang disediakan untuk anak usia 0-6 tahun yang diselenggarakan oleh pemerintah baik secara formal, non formal dan informal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Secara rinci tujuan PAUD antara lain sebagai berikut :

- 1) Kesiapan anak memasuki pendidikan lebih lanjut.
- 2) Mengurangi angka mengulang kelas.
- 3) Mengurangi angka putus sekolah.
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan
- 5) Mengurangi angka buta huruf.
- 6) Memperbaiki derajat kesehatan dan gizi anak usia dini.
- 7) Meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Adapun fungsi Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar.
- 3) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.
- 4) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Tujuan dari penyelenggaraan PAUD adalah bertujuan untuk mendorong berkembangnya potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya sehingga kompetensi sikap,

pengetahuan dan keterampilan anak bisa dikembangkan secara optimal.

Standar-standar pendidikan anak usia dini terdapat pada Permendiknas No 137 Tahun 2014 pasal 2 ayat 1 yang terdiri atas: (a) standar tingkat pencapaian perkembangan anak, (b) standar isi, (c) standar proses, (d) standar penilaian; (e) standar pendidikan dan tenaga kependidikan, (f) standar sarana dan prasarana, (g) standar pengelolaan, dan (h) standar pembiayaan. Sedangkan fungsi dari adanya standar pendidikan anak usia dini terdapat pada pasal 3 yaitu: (a) dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD bermutu, (b) acuan setiap satuan dan program PAUD untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan (c) dasar penjaminan mutu PAUD. Dan pada pasal 4 ayat 1 berisikan tujuan standar PAUD yaitu: “Standar PAUD bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk: (a) melakukan stimulasi pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, (b) mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik, dan integratif, dan (c) mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.<sup>14</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik agar dimasa perkembangan anak mendapatkan distimulasi secara utuh, sehingga dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi tersebut dengan adanya program pendidikan yang terstruktur salah satu komponennya yaitu terdapat didalam Kurikulum PAUD 2013.

---

<sup>14</sup>Theresia Alviani Sum, *Implementasi Kurikulum 2013 di PAUD Bunga Mawar dan Tk Dharma*. Jurnal Smart PAUD, Vol. 1, No. 2, Juli 2018

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah: *Bagaimana Langkah Pendidik dalam Implementasi Kurikulum PAUD 2013 berdasar buku panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 2013 karya dari Hasnida* diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Kurikulum PAUD 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum PAUD 2013?
3. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Kurikulum PAUD 2013?
4. Bagaimana pelaporan hasil perkembangan anak usia dini?

### D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan guru dalam implementasi Kurikulum PAUD 2013 berdasar pada buku panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 2013 karya dari Hasnida.

### E. Manfaat penelitian

1. Teoritis  
Untuk menambah referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang kajian Kurikulum PAUD 2013.
2. Praktis
  - a) Bagi Anak Usia Dini
    - 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak dalam pembelajaran berbasis Kurikulum PAUD 2013.
    - 2) Meningkatkan motivasi belajar anak dalam mengikuti pembelajaran saintifik.
    - 3) Menjadikan anak yang memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, unggul, cerdas dan bertanggung jawab.

b) Bagi Pendidik

- 1) Mempermudah pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013.
- 2) Menambah pemahaman dan pengetahuan kepada pendidik tentang konsep Kurikulum PAUD 2013.
- 3) Meningkatkan daya kreativitas pendidik dalam memberikan pembelajaran yang kreatif sesuai dengan pedoman Kurikulum PAUD 2013.

c) Bagi Peneliti

- 1) Menambah ilmu serta wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis yang terdapat dalam buku panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013 karya dari Hasnida.
- 2) Sebagai referensi dalam penelitian dan rujukan ilmiah bagi civitas akademik, pendidik dan tenaga kependidikan dalam konsep Kurikulum PAUD 2013 sesuai dengan teori, dan filosofi Kurikulum PAUD 2013.

## F. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti kemukakan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya :

Kesatu penelitian yang dilakukan oleh Yetty Rahelly dalam jurnal yang berjudul “ *Implementasi Kurikulum 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) Di Sumatera Selatan*”. Dalam jurnal ini Yetty Rahelly memaparkan tentang implementasi kurikulum 2013 PAUD diawali dengan penyusunan perangkat pembelajaran Perencanaan Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan Perencanaan Penilaian. Penelitian Yetty Rahelly dengan penelitian saya itu hampir sama hanya terdapat perbedaan penelitian saya memaparkan bahwa konsep Kurikulum PAUD 2013 dijelaskan secara jelas bagaimana penerapan Kurikulum PAUD 2013 dilembaga sekolah bisa berlangsung secara maksimal dan dapat mencapai pembelajaran yang

diharapkan dengan memperhatikan apa saja yang harus disiapkan mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, metode pembelajaran, teknik penilaian, serta tahapan pelaporan hasil perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan belajar disatuan PAUD.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Prihantini dalam jurnal yang berjudul "*Kajian Ide Kurikulum 2013 PAUD Dan Implikasinya Dalam Pengembangan KTSP*". Dalam jurnal ini Prihantini memaparkan tentang perubahan kurikulum merupakan bagian dari pengembangan kurikulum, karena perjalanan kurikulum selalu mengalami penyempurnaan maka disebut dengan pengembangan kurikulum. Sebagaimana lahirnya Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini juga merupakan perubahan kurikulum baru. Kebijakan yang ditetapkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun oleh Satuan Pendidikan. Penelitian Prihantini dengan penelitian saya itu hampir sama hanya terdapat perbedaan. Dalam jurnal tersebut memaparkan bagaimana ide kurikulum 2013 PAUD itu muncul juga dipengaruhi oleh pengembangan KTSP yang sudah ada sebelumnya, isi dari kurikulum 2013 PAUD ini mengembangkan apa yang sudah ada pada kurikulum KTSP agar memiliki hubungan yang saling terkait dan lebih bisa mencapai perkembangan anak. Sedangkan penelitian saya ini memaparkan bagaimana konsep dari kurikulum PAUD 2013 dijelaskan secara jelas agar dalam penerapan kurikulum 2013 PAUD dilembaga sekolah bisa berlangsung secara maksimal dan dapat mencapai pembelajaran yang diharapkan.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Nurias Zetya Nawang Lupi dalam jurnal yang berjudul "*Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Bululawang*". Penelitian Nurias Zetya Nawang Lupi dengan penelitian saya itu hampir sama hanya terdapat perbedaan. Dalam jurnal tersebut memaparkan bagaimana dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang paling berperan besar adalah pendidik, tingkat kreatifitas pendidik akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak semakin kreatif guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran, akan semakin mudah peserta didik

menerima materi yang disampaikan, di situlah letak keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 di lembaga PAUD. Sedangkan dalam penelitian saya memaparkan bahwa konsep Kurikulum PAUD 2013 dijelaskan secara jelas bagaimana penerapan Kurikulum PAUD 2013 di lembaga sekolah bisa berlangsung secara maksimal dan dapat mencapai pembelajaran yang diharapkan dengan memperhatikan apa saja yang harus disiapkan dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, metode pembelajaran, teknik penilaian, serta tahapan pelaporan hasil perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan belajar di satuan PAUD.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Ditinjau dari objeknya jenis penelitian ini dikategorikan dalam penelitian pustaka, sebab yang diteliti adalah bahan dokumen yaitu melakukan analisis isi terhadap buku panduan implementasi Kurikulum PAUD 2013 yang ditulis oleh Hasnida sebagai panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013. Penelitian Kajian Pustaka yaitu penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.<sup>15</sup>

Sedangkan kepastakaan (*library research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *literer*, yaitu sumber datanya atau objek utamanya adalah bahan-bahan pustaka yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 15.

<sup>16</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 95-96.

Tahap operasional penelitian pustaka ini penulis mengambil bahan informasi yang berkaitan dengan kajian Kurikulum PAUD 2013.

## 2. Sumber Data

- a. Data Primer merupakan penjelasan langsung dari seorang peneliti mengenai kegiatan penelitian yang telah dilakukannya.<sup>17</sup> Sumber pustaka primer biasanya berupa artikel atau laporan penelitian yang ditulis langsung oleh peneliti yang bersangkutan, dan biasanya dimuat dalam sebuah jurnal ilmiah.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan anak usia dini 2013 karya dari Hasnida.

- b. Data Sekunder merupakan setiap publikasi yang disusun oleh seorang penulis yang bukan pengamat langsung atau partisipan dalam kegiatan yang digambarkan dalam pustaka tersebut.<sup>18</sup> Sumber pustaka sekunder juga dapat berupa artikel atau buku yang merupakan penafsiran seorang penulis mengenai topik, berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai artikel, buku, maupun laporan penelitian terkait pembahasan konsep Kurikulum PAUD 2013. Data Sekundernya diantaranya :

- 1) 10 buku implementasi kurikulum 2013 PAUD terbitan dari direktorat jenderal pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
- 2) Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences karya dari Suyadi, dan Dahlia.
- 3) Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI karya dari Trianto.
- 4) Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia karya dari Ali Nugraha, Utin Ritayanti, dkk.

---

<sup>17</sup>Durri Andriani,dkk, *Metodologi Penelitian*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 2.16.

<sup>18</sup>Durri Andriani,dkk, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 2.17.

5) Pengeloaan Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia karya dari Luluk Asmawati, dkk.

6) Dan lain sebagainya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu fenomena atau kejadian yang ada dan terjadi. observasi dilakukan dengan harapan dapat diperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Observasi disini adalah dengan mengamati buku yang menjadi data primer pada pokok penelitian yaitu buku pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013 yang ditulis Hasnida dan membandingkannya dengan buku-buku lain yang terkait dengan Kajian Kurikulum PAUD 2013.

#### b. Dokumentasi.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>19</sup> Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Menurut Moleong bahwa dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menfsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>20</sup> Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Nasution, dokumen itu menjadi sangat penting karena melalui dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan bila dianalisa dengan cermat.<sup>21</sup> Dokumentasi disini adalah dengan mengumpulkan berkas-berkas yang menunjang penelitian, bisa dari internet (web), artikel majalah, jurnal, ataupun

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 329.

<sup>20</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, hlm. 5

<sup>21</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Surakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 83.

informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan kajian tentang Kurikulum PAUD 2013.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi dan pengelolaan pesan. Analisis ini sangat efisien dan efektif digunakan untuk penelitian pemikiran yang bersifat normatif. Dengan menggunakan metode *content analysis*, akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan oleh sumber informasi secara objektif, sistematis dan relevan.<sup>22</sup> Secara langsung metode *content analysis*, akan menganalisis terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer yang digunakan dan mempunyai fungsi mengungkapkan makna simbolik yang tersamar. Dengan menggunakan analisis ini, peneliti dimungkinkan mengobservasi pesan-pesan publik komunikator pada waktu dan tempat sendiri yang dipilih oleh peneliti. Prosedurnya pun tidak terlalu rumit. Setidaknya ada tiga macam alasan mengenai perlunya suatu metode penelitian analisis isi terhadap pernyataan seseorang, buku, media massa, atau yang lainnya.<sup>23</sup> Tujuan untuk menggambarkan karakteristik isi dari pesan dan menarik kesimpulan dari penyebab isi pesan.

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan skripsi, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Pustaka Setia, 2011), hlm. 105.

<sup>23</sup> Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN, PTAIS Semua Fakultas dan jurusan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 175.

Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Lampiran. Bagian inti atau bagian utama skripsi yaitu :

Bab I berisi Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistem Pembahasan.

Bab II berisi tentang Landasan Teori mengenai Konsep Kurikulum 2013 PAUD yang terdapat beberapa sub, yaitu sub pertama mengenai Kurikulum PAUD 2013, kedua mengenai aspek perkembangan anak usia dini, ketiga mengenai rencana pembelajaran Kurikulum PAUD 2013, keempat mengenai pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD, kelima mengenai pendekatan saintifik Kurikulum 2013 PAUD, keenam mengenai penilaian pembelajaran Kurikulum PAUD 2013, dan yang terakhir mengenai pelaporan hasil perkembangan anak usia dini berdasarkan Kurikulum PAUD 2013.

Bab III membahas tentang biografi penulis, riwayat pendidikan serta struktur dan isi buku yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

Bab IV merupakan pembahasan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Bab V berisi kesimpulan dan saran terhadap suatu penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, serta Daftar Riwayat Hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kurikulum PAUD 2013 adalah kurikulum yang menggunakan pendekatan tematik dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan bagi anak. Penerapan kurikulum ini ditunjukkan agar guru memperoleh ruang yang lebih leluasa untuk mengembangkan potensi pada siswa secara seimbang baik aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Buku panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013 Karya Hasnida dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan sumber belajar bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013 karena didalamnya dijelaskan secara detail implementasi Kurikulum PAUD 2013 yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini mulai dari a) Perencanaan kegiatan sebelum pembelajaran, yang terdiri dari Program Semester, Perencanaan Mingguan (RPPM), dan Program Harian (RPPH). b) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari pengelolaan kelas, model pembelajaran, metode pembelajaran, serta teknik yang dipakai dalam pembelajaran. c) Pendekatan saintifik yang meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, serta mengkomunikasi dari hasil proses belajar anak. d) Teknik penilaiannya yang digunakan pada kegiatan belajar-mengajar seperti teknik observasi, wawancara, dokumentasi, portofolio, penugasan, unjuk kerja, hasil karya dan sebagainya. e) Tahapan pelaporan perkembangan anak yang dilakukan pada waktu tertentu terkait dengan memperhatikan pertumbuhan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala sedangkan perkembangan anak meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan serta keterampilan yang dilakukan pada periode waktu tertentu.

## **B. Saran**

Penelitian dalam buku panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 PAUD Karya Hasnida masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh hasil yang tepat dalam mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013 maka dari itu peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menemukan konsep, teori dan pengetahuan secara jelas mengenai penerapan Kurikulum 2013 PAUD yang tepat sesuai dengan kaidah, landasan maupun teori yang mengikat dari Kurikulum 2013 PAUD.
2. Bagi pembaca, dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap konsep dan teori dalam penerapan Kurikulum PAUD 2013 yang kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan landasan pengembangan Kurikulum PAUD 2013.
3. Bagi penulis, dapat mengembangkan kembali konsep penerapan Kurikulum 2013 PAUD dengan pendekatan, metode serta teknik yang lebih bervariasi agar mampu mengembangkan kemampuan pada anak usia dini.

## **C. Penutup**

Demikian analisis terhadap buku panduan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 PAUD Karya Hasnida yang dapat peneliti kemukakan, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan tanpa batas dan kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, peneliti dalam melakukan penelaahan pasti banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, peneliti sangat mengharap saran dan kritik demi perbaikan dan kesempurnaan dari semua pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi semua pihak pada umumnya. Semoga Allah SWT

menunjukkan kepada kita semua jalan yang selalu di Ridhoi-Nya dan semoga selalu mendapat Hidayah dan Inayah-Nya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, Theresia Sum. , 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 di PAUD Bunga Mawar dan Tk Dharma*. Jurnal Smart PAUD, Vol. 1, No. 2, Juli.
- Andriani Durri,dkk,. 2013. *Metodologi Penelitian*, .Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arriyani, Neni., dan Wismiarti. 2010. *Panduan Pendidikan untuk PAUD Sentra Bermain Peran*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Falah.
- Asmawati , Luluk., dan Mukti Amini, S.Pd.,M,Pd dkk. 2019. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Cet 26. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Canrely, Michael F. dan Chadirin,D. Jean 1988. *Theacher as Curriculum Planners*. Amsterdam VANUE: Theacher College Press.
- Chatib, Munif . 2013. *Gurunya Manusia : Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, Cet ke-X. Bandung:Kaifa.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Edisi IV, Jakarta:Penertbit Gramedia.
- Dewantara, Ki Hajar. 1962. *Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Luhur Taman Siswa.
- Dhien, Nurbiana dkk, 2009. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet Ke 3. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Dokumen Kurikulum 2013 Satuan PAUD SPS (Pos PAUD Pelita Azzahra ) di Tingkat Kecamatan Purwojati.
- Endraswara, Suwardi . 2003. *Metodologi Penelitian Sastra* . Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fidesrinur, Dedi W. Mustofa, dkk. 2015. *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Getstwicki, C. *Developmentally Appropriate Practice*. 2007. *Curriculum and Development In Early Education*. Canada: Thomson Delmar Learning. Ornstei.
- Gunarti, Winda, Lilis Suryani , Azizah Muis. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasnida, 2016. *Panduan Pendidikan Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*. Cet 1. Jakarta : PT.Luxima Metro Media.
- Hodiqotul, Luluk., dan Sri Tatminingsih., dkk, 2017. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet 1. Banten: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.1. Jakarta: Gaung Persada.
- Kamus Bahasa Indonesia Online'', dalam [www.KamusBesarBahasaIndonesia.Org](http://www.KamusBesarBahasaIndonesia.Org), di akses pada tanggal 23 September 2020.
- Kemendiknas, 2010. ''Pedoman Pengembangan Silabus di Taman Kanak-kanak'', dalam Workshop Sosialisasi Kurikulum PAUD.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Undang-Undang No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan perubahan kedua dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015*.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 *tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 *tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.*

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 *tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum tahun 2013 pasal 7.*

Latif, Mukhtar., Zukhairina, dkk, 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi.* Cet I. Jakarta: Kencana.

Lestari, Yuniar . 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Beyond Centers and Circle Time (BCCT) Untuk Meningkatkan Minat dan Aktivitas Belajar Anak Kelompok B TK Bumi Gora BPKBM NTB.* e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Prodi Pendidikan Dasar, Vol-3

Majib, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moeslichatun. 1999. *Metode Pengajaran di TK.* Jakarta: Depdikbud.

Mulyasa, E. 2012. *Manajemen PAUD.* Cet. Ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugraha, Ali dan Dadang Sukirman, dkk, 2005. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK.* Cet I. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali dan Utin Ritayanti, dkk, 2015. *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Nasution. S, 2006. *Kurikulum dan Pengajaran,* Cet ke-4 . Jakarta: Bumi Aksara.

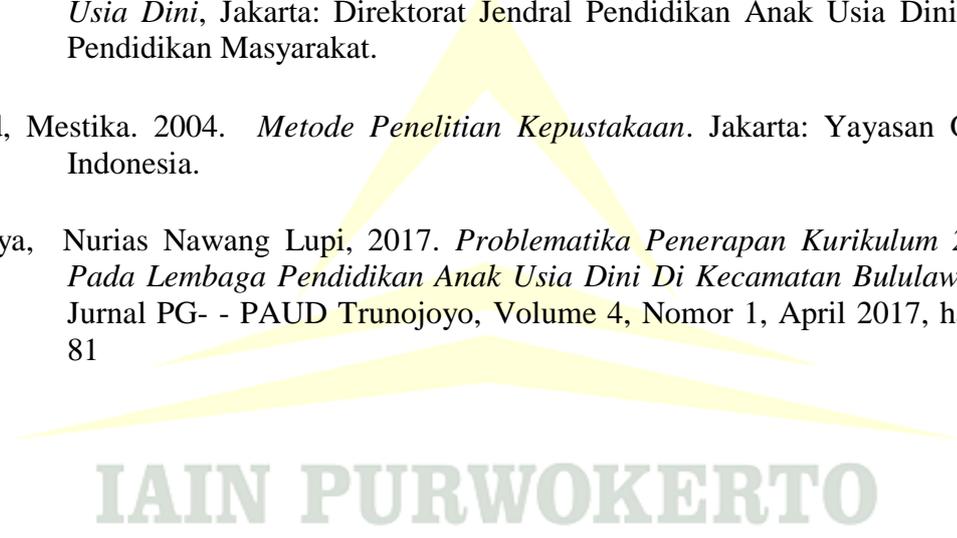
Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia.* Jogjakarta: Salemba Medika.

Patmodewo, Soemarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah.* Jakarta: Rieneka Cipta.

Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137, Tahun 2014.

- Prihantini, 2015. Kajian Ide Kurikulum 2013 PAUD Dan Implikasinya Dalam Pengembangan KTS. Jurnal Pendidikan Usia Dini.
- Rahmawati, Mia. 2017. Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini. Cet I. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahell, Yetty. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Sumatera Selatan*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol 12 Edisi 2. `
- Rohman, Muhammad. 2012. *Kurikulum Berkarakter (Refleksi dan Proposal Solusi Terhadap KBK dan KTSP)*. Cet I. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sudjana, Nana 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dsar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 1977. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Cet-I .Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suminah, Enah dan Ali Nugraha., dkk, 2015. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Suminah, Enah dan Ali Nugraha., dkk, 2015. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Apa, Mengapa dan Bagaimana*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Tahun 2015.
- Suminah, Enah dan Yulianti Siantayani., dkk. 2015. *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Suparlan, 2012. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*. Cet 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 1988. *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Raya Grafindo.
- Sutrisna, Enny., dan Marisa 2017. *Strategi Pembelajaran di Lembaga PAUD*. Cet I. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suparlan, 2012. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*. Cet 2. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suyadi, dan Dahlia, 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Cet I. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Toha, M. Anggoro dkk, 2010. *Metode Penelitian*. Cet I. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Trianto, 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Cet I. Jakarta: Kecana.
- Wahyuni, Mareta, Irma Yuliantina, Utin Ritayanti. 2015. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Yusuf, Farida dan Aries Susanti., dkk. 2015. *Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zetya, Nurias Nawang Lupi, 2017. *Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Bululawang*. Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, Volume 4, Nomor 1, April 2017, hal 1-81



IAIN PURWOKERTO